

## STRATEGI BRANDING DIGITAL MARKETING GUNA PENINGKATAN PENERIMAAN SISWA BARU BAGI SEKOLAH BARU JENJANG SMP

M. Faris Al Hakim<sup>1\*</sup>, Prabowo Yudho Jayanto<sup>2</sup>, Jumanto<sup>3</sup>, Heri Ardiyanto<sup>4</sup>

<sup>1,3</sup>Teknik Informatika, Universitas Negeri Semarang, Indonesia.

<sup>2</sup>Akuntansi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia.

<sup>4</sup>Kantor Penjaminan Mutu, Universitas Negeri Semarang, Indonesia.

[farisalhakim@mail.unnes.ac.id](mailto:farisalhakim@mail.unnes.ac.id)<sup>1</sup>, [yudho@mail.unnes.ac.id](mailto:yudho@mail.unnes.ac.id)<sup>2</sup>, [jumanto@mail.unnes.ac.id](mailto:jumanto@mail.unnes.ac.id)<sup>3</sup>,  
[heriardi@mail.unnes.ac.id](mailto:heriardi@mail.unnes.ac.id)<sup>4</sup>

### ABSTRAK

**Abstrak:** Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Mutiara Hati merupakan sekolah tingkat menengah baru yang mengungkap program unggulan khusus Tahfizul Qur'an (Hafalan Qur'an) di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Salah satu tantangan besar yang dihadapi oleh mitra adalah upaya untuk mendapatkan siswa baru. SMP IT Mutiara Hati Semarang sebagai mitra telah melakukan publikasi melalui media sosial meskipun belum optimal. Selain itu, teknologi informasi yang mendukung program penerimaan siswa baru juga masih terbatas. Hal tersebut menjadi dasar perlunya peningkatan pemahaman terhadap digital marketing dan penerapan suatu sistem informasi. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program terdiri dari identifikasi permasalahan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan pelatihan *digital marketing* dan pengembangan sistem penerimaan siswa baru dilaksanakan secara bersamaan. Umpan balik mitra melalui kuisioner menjadi instrumen dalam mengevaluasi program. Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan program yaitu digital marketing dapat menjadi strategi bagi mitra dalam memperkuat upaya pengenalan instansi kepada masyarakat luas. Seluruh peserta pelatihan telah memahami dengan baik pemanfaatan digital marketing. Kegiatan pengabdian ini juga menghasilkan produk berupa sistem informasi berbasis *web* guna mendukung program penerimaan siswa baru pada instansi mitra. Hasil pengabdian ini juga menunjukkan bahwa mitra telah mampu menentukan prioritas sistem informasi yang tepat bagi sekolah.

**Kata Kunci:** Branding; Digital Marketing; Sistem Informasi; SMPIT; Penerimaan Siswa Baru.

**Abstract:** Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Mutiara Hati is a new secondary school that carries a special flagship program Tahfizul Qur'an (Qur'an memorization) in Gunungpati District, Semarang City. One of the big challenges faced by partners was trying to get new students. SMP IT Mutiara Hati Semarang as the partner had published via social media, although it was not yet optimal. Apart from that, information technology that supported new student admission programs was also still limited. This was what underlied the need to increase understanding of digital marketing and the application of information systems. The method used in implementing the program consisted of problem identification, implementation and evaluation. At the implementation stage, digital marketing training activities and development of a new student admission system were carried out simultaneously. Partner feedback through questionnaires became an instrument in evaluating the program. The results obtained from implementing the program was that digital marketing can be a strategy for partners in strengthening efforts to introduce the institution to the wider community. All training participants have gained a good understanding of the use of digital marketing. This service community activity also produced a product in the form of a web-based information system to support new student admission programs at partner institution. The results of this service also showed that partners had been able to determine the right information system priorities for schools.

**Keywords:** Branding; Digital Marketing; Information System; SMPIT; New Student Admission.



#### Article History:

Received: 01-12-2023

Revised : 16-01-2024

Accepted: 20-01-2024

Online : 17-02-2024



This is an open access article under the  
CC-BY-SA license

## **A. LATAR BELAKANG**

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Mutiara Hati merupakan salah satu sekolah tingkat menengah yang berada di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang tepatnya di Kelurahan Ngijo. SMP IT Mutiara Hati adalah SMP yang mengusung program unggulan khusus Tahfizul Qur'an (Hafalan Qur'an). Pada area sekitar mitra yang meliputi beberapa kelurahan dengan jumlah kurang lebih 13 sekolah dasar, hanya terdapat dua sekolah menengah yang menjadi pilihan bagi masyarakat untuk menyekolahkan anaknya dengan jarak terjangkau. Menurut Khasbulloh et al. (2020); Rayani (2020) jarak rumah dengan sekolah menjadi salah satu pertimbangan orang tua dalam memilih sekolah. Kondisi tersebut menandakan bahwa SMP IT Mutiara Hati menjadi sekolah yang berpotensi besar untuk memberikan kontribusi bagi masyarakat sekitar. Dengan jumlah guru dan karyawan yang masih terbatas, SMP IT Mutiara Hati telah memberikan layanan pendidikan kepada 47 siswa. Selama penerimaan siswa baru, rata-rata mitra mendapatkan 12 siswa setiap tahunnya. Jumlah tersebut idealnya menjadi jumlah yang kurang diharapkan oleh mitra.

Berdasarkan penjelasan dari Kepala Sekolah SMP IT Mutiara Hati selaku mitra, sebagai salah satu sekolah swasta dan sekolah yang masih berusia muda (rintisan), upaya untuk mendapatkan siswa baru turut menjadi salah satu tantangan besar. Meyakinkan masyarakat khususnya orang tua sebagai pengguna jasa merupakan hal yang tidak mudah untuk dilakukan. Branding yang dimiliki oleh sekolah sebagai salah satu upaya untuk mengenalkan institusi kepada masyarakat masih belum terpublikasikan secara optimal. Mitra belum di kenal oleh masyarakat sebagai sekolah dengan program unggulan yang dimiliki. Masyarakat masih mengenal mitra sebagaimana sekolah menengah pertama pada umumnya. Salah satu usaha untuk meningkatkan jumlah siswa baru yaitu dengan melakukan publikasi melalui media sosial seperti WhatsApp, Instagram, dan Facebook. Pemanfaatan yang belum optimal, kurang memberikan dampak signifikan.

Diperlukan strategi-strategi yang tepat untuk dapat memperbaiki hal tersebut. Terbatasnya sumber daya yang dimiliki, baik sumber daya materi maupun sumber daya manusia menjadi tantangan selanjutnya yang perlu di siasati oleh mitra. Sumber daya manusia merupakan aset paling penting bagi organisasi yang berperan sebagai penggerak utama (Aula et al., 2022; Fahmiah et al., 2018). Jumlah guru yang bertugas saat ini adalah 9 orang dibantu dengan tenaga kependidikan yang berjumlah 2 orang. Jumlah guru untuk saat ini merupakan jumlah yang cukup. Dalam instansi sekolah, tenaga administrasi memiliki peran yang cukup penting (Salmiati & Septiawansyah, 2019; Ushansyah, 2017). Namun dalam urusan administrasi, 2 orang tenaga kependidikan yang saat ini bertugas belum dapat memenuhi standar kebutuhan pengelolaan administrasi. Sehingga tidak jarang, guru diminta untuk membantu pekerjaan tenaga kependidikan yang bukan tugas

pokoknya baik secara fungsional maupun struktural. Kondisi yang kurang sehat tersebut, cukup berdampak pada program-program pengembangan sekolah termasuk program penerimaan siswa baru.

Pengelolaan administrasi yang kurang optimal dan belum memenuhi standar salah satunya disebabkan karena beberapa pekerjaan masih dilakukan secara manual. Kondisi tersebut berdampak pada efektivitas waktu dan tenaga karena banyaknya tahapan pekerjaan yang harus dilakukan Muhammad et al. (2021), lemahnya dokumentasi karena dokumen fisik yang membutuhkan tempat dan tidak mudah untuk dipanggil ulang dan sulit untuk di manajemen karena membutuhkan proses yang lebih rumit. Keterampilan dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung kinerja turut menjadi salah satu tantangan baru (Diplan, 2019; Nurhayati & Ulfah, 2021). Keterampilan teknis yang dimiliki oleh tenaga kependidikan juga turut menjadi perhatian. Keterampilan-keterampilan teknis yang berkaitan dengan jobdesk masing-masing perlu ditingkatkan kembali. Sering kali kepala sekolah sebagai pimpinan, masih harus turun tangan untuk memberikan contoh yang bersifat teknis secara langsung dikarenakan keterampilan yang masih kurang. Kondisi yang demikian membuat program-program pengembangan lain seperti penerimaan siswa baru turut terdampak.

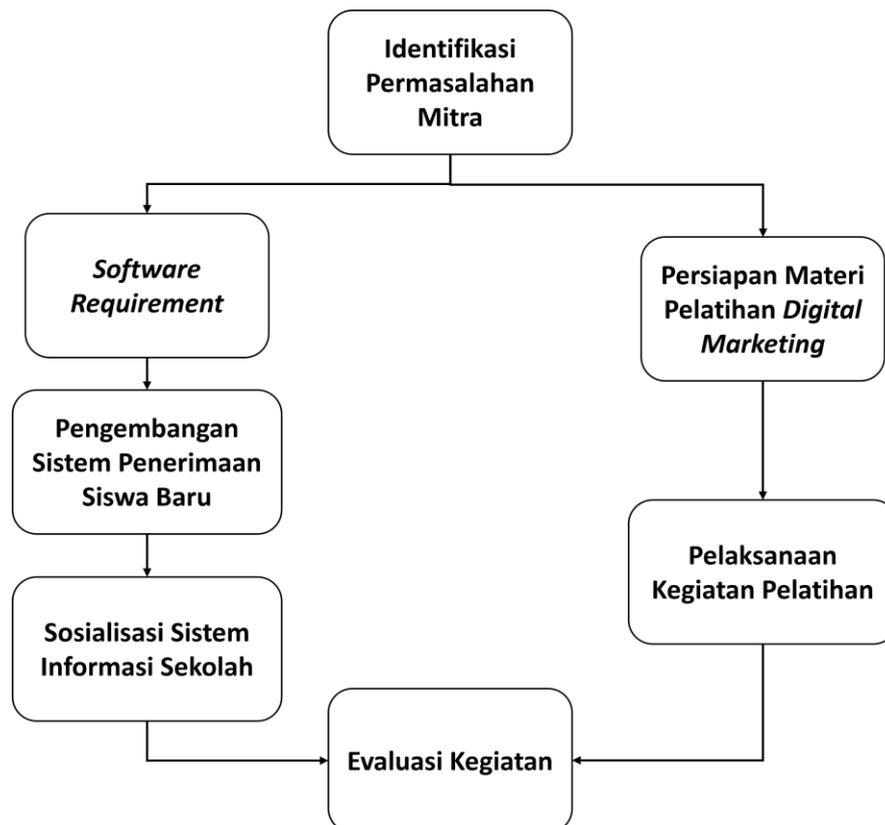
Sebagai sekolah yang masih baru, SMP IT Mutiara Hati memiliki banyak tantangan dalam proses perjalanannya. Jumlah siswa baru yang masih terbatas dalam setiap penerimaan, berdampak pada jumlah pendanaan yang diperoleh. Hal tersebut menjadikan sekolah masih belum optimal dalam memberikan pelayanan kepada siswa. Sekolah belum dapat memenuhi fasilitas seperti laboratorium dan sistem informasi yang mendukung berbagai proses bisnis dalam sekolah. SMP IT Mutiara Hati yang juga merupakan salah satu sekolah swasta, masih lemah dalam hal kontrol kinerja pegawainya. Audit kinerja pegawai belum dapat dilakukan sesuai standar dengan tingkat keterukuran yang dapat dipahami oleh semua pihak. Kondisi tersebut menjadi imbas karena kurang optimalnya strategi penerimaan siswa baru.

Sistem informasi sebagai bagian dari teknologi memiliki dampak yang signifikan dalam bidang Pendidikan (Darwis, 2017; Shodiq, 2021; Suryatni, 2021). Implementasi sistem informasi yang paling menonjol dalam bidang pendidikan yaitu pada proses bisnis utama pendidikan atau sistem informasi akademik (Nurelasari, 2020; Prihandoyo, 2018; Suryandani et al., 2017). Selain pada proses bisnis, dalam kegiatan pembelajaran sistem informasi juga telah dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Astriani & Ismah, 2021; Y. Fitriani, 2020; Prasetyo et al., 2023). Tidak terbatas pada hal itu saja, sistem informasi dalam dunia pendidikan juga dikembangkan untuk mendukung pelayanan prima (Faulina & Bherta, 2017; I. Fitriani & Fachrizal, 2019; Mashyuri et al., 2019).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, diperlukan peningkatan popularitas yang dimiliki oleh mitra agar masyarakat lebih mengenal karakteristik sekolah mitra. Selain itu, mitra juga ingin meningkatkan efektivitas proses penerimaan siswa baru. Digital marketing dan penerapan teknologi informasi menjadi tujuan yang hendak dicapai pada kegiatan pengabdian masyarakat pada mitra SMP IT Mutiara Hati Semarang. Sebagai sekolah yang masih berusia muda, hal tersebut sangat penting untuk meningkatkan pelayanan kepada Masyarakat.

## B. METODE PELAKSANAAN

Dalam kegiatan pengabdian yang dilaksanakan, mitra merupakan salah satu sekolah baru jenjang SMP yaitu SMP IT Mutiara Hati Semarang. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat terdiri dari 3 tahapan yaitu identifikasi permasalahan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahapan pelaksanaan yang dimaksud seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan

### 1. Identifikasi Permasalahan

Kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Tahap identifikasi dilakukan dengan observasi secara langsung ke lokasi dan melalui wawancara bersama mitra yaitu Kepala Sekolah SMP IT Mutiara Hati Semarang. Setelah diperoleh informasi mengenai beberapa permasalahan

yang dihadapi, ditentukan permasalahan prioritas yang akan diselesaikan melalui kesepakatan bersama. Pada tahap ini juga, disusun jadwal pelaksanaan kegiatan sebagai upaya agar kegiatan pengabdian dapat terlaksana dengan baik.

## 2. Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pelaksanaan kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disusun bersama. Pada tahap pelaksanaan kegiatan, dua kegiatan yang diusulkan sebagai solusi permasalahan mitra dilaksanakan secara bersamaan. Kegiatan pertama yaitu pelatihan *digital marketing*. Kegiatan tersebut dilaksanakan melalui 2 tahap yaitu persiapan materi pelatihan dan pelaksanaan kegiatan pelatihan. Kegiatan kedua yaitu pengembangan sistem informasi penerimaan siswa baru. Kegiatan ini juga dilaksanakan melalui 3 tahap yaitu *software requirements* untuk menentukan spesifikasi sistem yang dibutuhkan, proses pengembangan sistem, dan sosialisasi sistem informasi untuk sekolah termasuk sistem penerimaan siswa baru. Meskipun dilaksanakan secara bersamaan, kegiatan pengembangan sistem penerimaan siswa baru membutuhkan waktu yang lebih lama. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi maupun pelatihan dilaksanakan di tempat mitra, yaitu Kelurahan Ngijo, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang.

## 3. Evaluasi Kegiatan

Tahap evaluasi merupakan tahapan terakhir yang dilalui dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat. Pada tahap ini akan dilakukan evaluasi terhadap seluruh rangkaian pelaksanaan kegiatan pengabdian Subhan et al. (2023); Zainal et al. (2023) sebagai bahan dalam penyusunan laporan akhir. Evaluasi kegiatan dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan peserta dalam proses pelaksanaan kegiatan (Djumar et al., 2023; Mafruhah et al., 2023). Peserta kegiatan diminta mengisi 12 pertanyaan kuis yang terbagi dalam 4 komponen untuk mengukur pemahaman peserta setelah pelatihan. Selain itu, dilakukan pemantauan program bersama-sama dengan mitra untuk mengetahui perkembangan keberhasilan program.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Permasalahan Prioritas

Berdasarkan hasil diskusi bersama mitra, maka disepakati permasalahan prioritas yang dihadapi dan akan diselesaikan bersama mitra program pengabdian kepada masyarakat di SMP IT Mutiara Hati Semarang adalah:

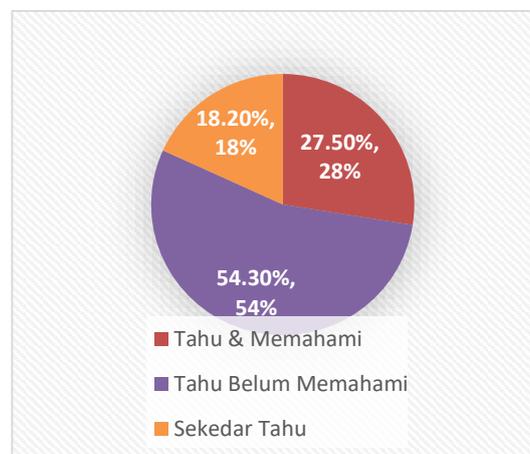
- a. *Branding* yang dimiliki oleh mitra masih belum di kenal oleh masyarakat. Masyarakat mengenal mitra sebagaimana sekolah menengah pertama pada umumnya.

- b. Pemanfaatan teknologi informasi yang masih terbatas termasuk pada proses penerimaan siswa baru. Pada proses penerimaan siswa baru, masih digunakan formulir daring dengan fitur penyesuaian terbatas.

Dengan mempertimbangkan permasalahan di atas, maka disepakati bahwa prioritas yang harus ditangani bersama mitra adalah optimalisasi *branding* sebagai ciri khas sekolah melalui upaya peningkatan publikasi dan implementasi teknologi informasi untuk mendukung proses bisnis termasuk dalam penerimaan siswa baru.

## 2. Pelatihan *Digital Marketing*

Pelatihan *digital marketing* telah dilaksanakan di SMP IT Mutiara Hati Semarang pada tanggal 17 s.d. 18 Juli 2023. *Digital marketing* yang merupakan tren strategi yang banyak digunakan oleh pelaku bisnis, dapat diadopsi oleh instansi pendidikan termasuk mitra yang membutuhkan banyak siswa baru untuk memenuhi kuota. Mitra telah memiliki berbagai media seperti website, facebook, instagram, dan whatsapp. Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh tim pengabdian, media-media tersebut memang belum diterapkan strategi *digital marketing* dalam pemanfaatannya. Hal tersebut juga didukung dengan respons yang diberikan oleh mitra, seperti terlihat pada Gambar 2.



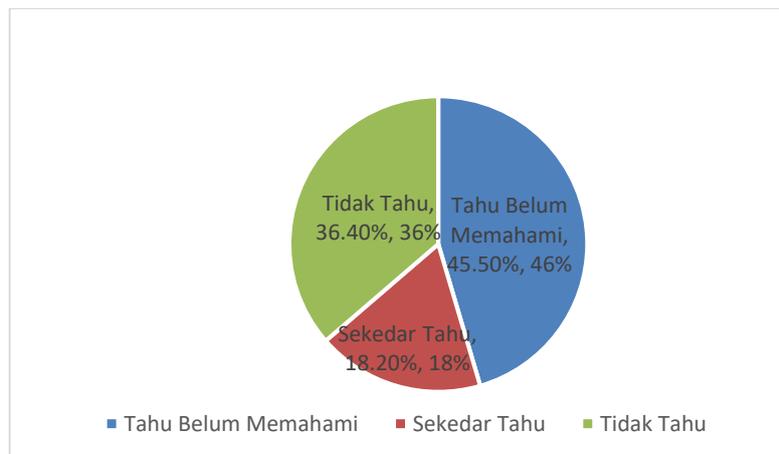
**Gambar 2.** Respons terhadap materi *digital marketing*

Pada Gambar 2 dapat disimpulkan bahwa seluruh peserta pelatihan telah mengetahui apa itu *digital marketing* meskipun belum memahami secara mendalam termasuk bagaimana mengimplementasikan *digital marketing* untuk mendukung program instansi. Melalui kegiatan pengabdian Melalui kegiatan pengabdian ini, peserta telah memahami bagaimana peran *digital marketing* dalam mendukung program yang dilaksanakan oleh instansi termasuk penerimaan siswa baru. Berdasarkan respons yang peserta melalui kuesioner yang dibagikan, 72,7% peserta menjawab sangat setuju dan sisanya 27,3% menjawab setuju bahwa *digital marketing* merupakan

amunisi penting yang dibutuhkan dalam mengenalkan lembaga kepada masyarakat di era saat ini.

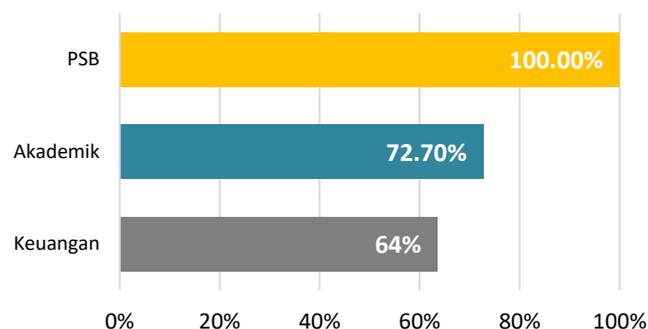
### 3. Sosialisasi Sistem Informasi Sekolah

Sistem informasi turut menjadi komponen yang perlu disiapkan oleh SMP IT Mutiara Hati Semarang sebagai sekolah baru dalam menjalankan proses bisnis. Mitra yang merupakan sekolah baru perlu menerapkan teknologi informasi dalam pelaksanaan kegiatan akademik. Pada era saat ini, penerapan teknologi dalam kegiatan akademik dapat menjadi *branding* tersendiri bagi mitra. Berdasarkan respons yang diberikan oleh peserta pelatihan yang merupakan representasi mitra pada Gambar 3.



**Gambar 3.** Respons terhadap pemahaman kebutuhan sistem informasi

Diagram pada Gambar 3 tersebut menunjukkan bahwa 45,5% peserta telah memahami mengenai sistem informasi yang dibutuhkan oleh sekolah. Setelah dipaparkan mengenai berbagai sistem informasi yang dibutuhkan oleh sekolah, mitra telah memiliki gambaran mengenai sistem-sistem informasi yang menjadi prioritas untuk dapat diterapkan di instansi mitra. yang telah memahami sistem informasi sekolah turut memberikan pendapat mengenai sistem informasi apa yang saat ini menjadi prioritas kebutuhan instansi. Gambar 4 berikut menunjukkan respons peserta mengenai sistem informasi prioritas yang perlu diterapkan di instansi mitra.



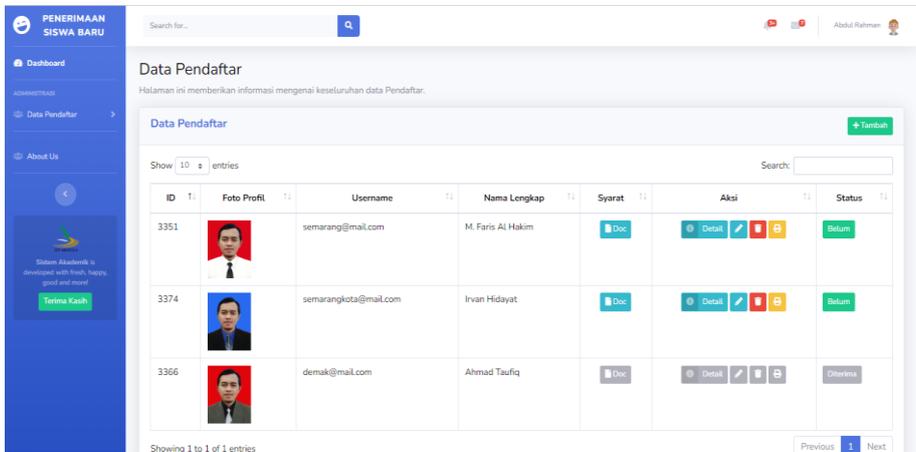
**Gambar 4.** Respons terhadap kebutuhan prioritas sistem informasi

Berdasarkan Gambar 4, Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru menjadi sistem informasi yang memiliki prioritas tertinggi untuk diterapkan menurut respons mitra. Sistem Informasi Akademik menjadi sistem selanjutnya yang perlu diterapkan pada institusi mitra untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Sistem keuangan berada di prioritas ketiga untuk dapat diterapkan dalam institusi mitra guna meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan, khususnya pembayaran uang sekolah.

#### 4. Pengembangan Sistem Penerimaan Siswa Baru

Sistem Informasi Siswa Baru menjadi salah satu solusi yang diusulkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat bagi permasalahan mitra. Proses pendaftaran siswa baru pada instansi mitra yang masih menggunakan formulir *online* pihak ketiga, masih terbatas pada hal pengelolaan. Melalui sistem informasi penerimaan siswa baru yang dikembangkan, program penerimaan siswa baru yang dilaksanakan oleh mitra dapat berjalan lebih efektif. Hal tersebut juga sebagai upaya mitra dalam memberikan layanan prima kepada siswa ataupun masyarakat.

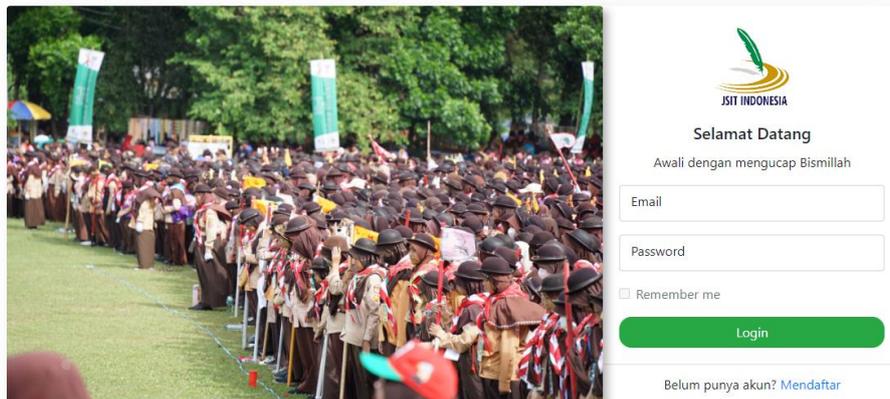
Sistem informasi penerimaan siswa baru yang dikembangkan telah disesuaikan dengan kebutuhan mitra. Sistem tersebut memiliki berbagai fitur yang menunjang pelaksanaan kegiatan penerimaan siswa baru di instansi mitra. Sistem penerimaan siswa baru terbagi menjadi 2 laman, yaitu laman untuk admin yang digunakan oleh sekolah dan laman untuk pengguna yang digunakan oleh orang tua/wali calon siswa baru. Pada laman admin terdapat fitur yang digunakan untuk mengelola data pendaftar. Fitur-fitur tersebut diantaranya adalah Lihat Data Pendaftar, Tambah Pendaftar, Edit Pendaftar, Cetak Formulir Pendaftar, Riwayat Pendaftaran, dan Cetak Rekap Pendaftar. Halaman admin juga dapat difungsikan apabila calon pendaftar tidak memasukkan data melalui sistem. Tampilan halaman admin, seperti terlihat pada Gambar 5.



ID	Foto Profil	Username	Nama Lengkap	Syarat	Aksi	Status
3351		semarang@mail.com	M. Faris Al Hakim	Doc	<a href="#">Detail</a> <a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a> <a href="#">Print</a>	Siapan
3374		semarangkota@mail.com	Irvan Hidayat	Doc	<a href="#">Detail</a> <a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a> <a href="#">Print</a>	Siapan
3366		demak@mail.com	Ahmad Taufiq	Doc	<a href="#">Detail</a> <a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a> <a href="#">Print</a>	Ditampa

Gambar 5. Tampilan laman fitur lihat data pendaftar

Pada laman pengguna bagi orang tua/wali calon peserta didik terdapat formulir data diri, formulir dokumen persyaratan, dan cetak formulir pendaftaran. Calon peserta didik perlu melengkapi formulir pendaftaran dengan isian data diri, keluarga, prestasi, hafalan Al-Qur'an, dan perilaku sehari-hari. Setelah melengkapi seluruh isian dan dokumen persyaratan, pengguna dapat mencetak untuk diserahkan sebagai syarat pendaftaran. Tampilan halaman pengguna, seperti terlihat pada Gambar 6..



Gambar 6. Tampilan laman *login* bagi pengguna

## 5. Evaluasi Kegiatan

Setelah pelaksanaan kegiatan, mitra memberikan respon berupa umpan balik untuk pelaksanaan kegiatan yang lebih baik di masa yang akan datang. Pada kegiatan pelatihan digital marketing, masalah waktu menjadi salah satu hal yang menjadi catatan. Waktu yang sedikit terbatas membuat beberapa materi belum tersampaikan secara menyeluruh. Selain itu, mitra juga ingin mendapatkan keterampilan lebih mendalam mengenai praktik *digital marketing*. Pada kegiatan sosialisasi sistem informasi pendidikan, mitra banyak bertanya terkait dengan *tool* untuk mengembangkan sistem-sistem tersebut. Pada kegiatan pengembangan sistem informasi penerimaan mahasiswa baru, mitra berkontribusi aktif dalam uji coba kesesuaian sistem.

Selama pelaksanaan kegiatan, mitra memiliki antusias yang tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari respon dan kontribusi yang diberikan oleh mitra selama pelaksanaan kegiatan. Mitra yang belum memahami sepenuhnya mengenai materi pelatihan, tidak ragu untuk menanyakan hingga detail dan paham. Tujuan kegiatan telah tercapai dengan peningkatan pemahaman mitra mengenai *digital marketing* dan penggunaan sistem informasi dalam penerimaan siswa baru. Hal tersebut dibuktikan dengan respon mitra terhadap kebutuhan sistem informasi sekolah yaitu 100% untuk sistem informasi akademik dan transformasi mitra dalam proses penerimaan siswa baru menggunakan sistem informasi berbasis web.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan memberikan dampak bagi SMP IT Mutiara Hati Semarang selaku mitra kegiatan khususnya dalam mendukung program penerimaan siswa baru. Kegiatan awal yang dilaksanakan yaitu pelatihan *digital marketing* menjadi pemantik bagi mitra dalam memperkuat upaya pengenalan instansi kepada masyarakat melalui pemanfaatan teknologi terkini. Pemahaman mitra mengenai sistem informasi untuk sekolah juga telah mengalami peningkatan. Mitra telah mampu menentukan prioritas sistem informasi apa yang perlu untuk diterapkan. Selain itu, dikembangkan sistem informasi berbasis web untuk program penerimaan siswa baru sesuai dengan kebutuhan mitra. Pengembangan sistem informasi penerimaan siswa baru tersebut memberikan kontribusi bagi mitra dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Melalui kegiatan yang telah dilaksanakan, diperoleh hasil bahwa seluruh peserta pelatihan telah mengalami peningkatan pemahaman mengenai *digital marketing*. Selain itu mitra telah menerapkan sistem informasi penerimaan siswa baru yang lebih efisien dalam pelaksanaan program penerimaan siswa baru. Sebagai tindak lanjut, perlu dilakukan pemantauan pada mitra dalam menerapkan strategi *digital marketing* dan sistem informasi yang berpotensi mendukung pelaksanaan program penerimaan siswa baru.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Semarang yang telah memfasilitasi kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada SMP IT Mutiara Hati Semarang yang telah bekerja sama untuk menyukseskan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Astriani, L., & Ismah, I. (2021). Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan Learning Management System di Masa Pandemi COVID-19. *Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD*, 5(1), 54–60.
- Aula, S., Hanoum, S., & Prihananto, P. (2022). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Resiliensi Organisasi: Sebuah Studi Literatur. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 11(1), 143–148. <https://doi.org/10.12962/j23373520.v11i1.67483>
- Darwis, A. (2017). Sistem Informasi Manajemen pada Lembaga Pendidikan Islam. *Journal of Islamic Education Management*, 2(1), 64–77.
- Diplan, D. (2019). Tantangan Pendidik di Era Digital. *LENTERA Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 14(2), 41–47.
- Djusar, S., Asril, E., & Anggraini, K. (2023). Pemanfaatan Akun Belajar.id bagi Guru SMPN Binaan Khusus Kota Dumai. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 111–116. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v7i1.5400>
- Fahmiah, O., Dosen, A., & Bone, I. (2018). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Lembaga Pendidikan. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 519–534.

- Faulina, S. T., & Bherta, R. (2017). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian SMP N 38 OKU. *Jurnal Teknologi Informasi Mura*, 9(2), 58–66.
- Fitriani, I., & Fachrizal, M. R. (2019). Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web pada SMP Negeri 19 Bandung. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 11(2), 60–72.
- Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemanfaatan Learning Management System (LMS) Sebagai Media Pembelajaran Online Selama Pandemi COVID-19. *Journal of Information System, Informatics and Computing*, 4(2), 1–8. <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisicomTelp.+62-21-3905050>,
- Khasbulloh, M. N., Pd, M. I., Iain, K.-J., Sunan, A. N., & Kediri, N. (2020). Preferensi Masyarakat dalam Pemilihan Lembaga Pendidikan Islam: Studi Pada SD NU Insan Cendekia Kediri. *Journal of Islamic Education Management*, 1(2), 51–66.
- Mafruhah, A. Y., Haryatiningsih, R., Ramli, T. A., Haviz, M., Arif, M. F., Jihad, G., Sabilillah, F., Prameswari, K. A., Lesmana, L. D., & Farihatunisa, R. (2023). Sosialisasi dan Workshop Pentingnya Branding Produk UMKM Lokal di Desa Ciburial Kabupaten Bandung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 19(2), 177–181.
- Mashyuri, R. F., Amalia, F., & Arwan, A. (2019). Pengembangan Sistem Informasi Administrasi Keuangan Sekolah (Studi Kasus: MTS Yanuris 1 Linggapura). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3(12), 10906–10915. <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- Muhammad, R., Nurfauziya, A., & Hamdani, R. (2021). Penerapan Sistem Informasi Kepegawaian pada Amal Usaha Muhammadiyah Kota Magelang. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 147–153. <https://doi.org/10.30651/aks.v4i1.3664>
- Nurelasari, E. (2020). Perancangan Sistem Informasi Akademik Pada Sekolah Menengah Pertama Berbasis Web. *Komputika : Jurnal Sistem Komputer*, 9(1), 67–73. <https://doi.org/10.34010/komputika.v9i1.2243>
- Nurhayati, D., & Ulfah, F. (2021). Tantangan Pendidikan di Bidang Pembelajaran di Era Digital, dan Solusinya. *Prosiding Transformasi Pembelajaran Nasional (PRO-TRAPENAS)*, 327–338.
- Prasetyo, B., Hakim, M. F. Al, Purwinarko, A., Putra, A. T., & Subhan, S. (2023). Peningkatan Manajemen Ujian Online Bagi Guru di SMK Negeri 1 Karimunjawa. *Jurnal Abdi Negeri*, 1(1), 9–13.
- Prihandoyo, M. T. (2018). Unified Modeling Language (UML) Model Untuk Pengembangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web. *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT (JPIT)*, 3(1), 126–129.
- Rayani, E. (2020). Survey Tentang Kebijakan Pemerintah Terhadap Jarak Sekolah dengan Rumah Menurut Prespektif Orang Tua. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 4(2), 34–37.
- Salmiati, S., & Septiawansyah, R. (2019). Peranan Administrasi Pendidikan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) pada MTs DDI Cilellang Kabupaten Barru. *Al-Musannif*, 1(1), 47–64. <https://doi.org/10.56324/al-musannif.v1i1.18>
- Shodiq, S. (2021). Peran Sistem Informasi dan Teknologi Informasi terhadap Proses Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Edukasi*, 8(1), 17–19.
- Subhan, S., Jumanto, J., Hakim, M. F. Al, Ifriza, Y. N., & Prasetyo, B. (2023). Penguatan Prestasi Mahasiswa Melalui Pendampingan dan Pembinaan Lembaga Kemahasiswaan di Jurusan Ilmu Komputer UNNES. *Jurnal Abdi Negeri*, 1(1), 26–34.
- Suryandani, F., Basori, B., & Maryono, D. (2017). Pengembangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Sebagai Sistem Pengolahan Nilai Siswa di SMK Negeri 1 Kudus. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan*, 10(1), 71. <https://doi.org/10.20961/jiptek.v10i1.14976>

- Suryatni, S. (2021). Teknologi Pendidikan Sebagai Pelaksanaan Sistem Informasi dalam Perkuliahan Online di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Sistem Informasi*, 8(1), 31–46.
- Ushansyah, U. (2017). Pentingnya Administrasi Sekolah untuk Kemajuan Pendidikan. *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 15(27), 13–22.
- Zainal, M., Yanis, M., & Putra, R. A. (2023). Peningkatan Manajemen Wisata Berbasis Teknologi Informasi di Desa Iboih, Kota Sabang. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 1–10.  
<https://doi.org/10.30656/jpmwp.v7i1.5452>